

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen sangat dikenal di Indonesia baik dari kegunaan maupun manfaatnya, bahkan telah diakui dalam berbagai kegiatan masyarakat antara lain pemerintahan, militer, kesehatan, bisnis, pendidikan, kegiatan sosial, organisasi keagamaan dan lain-lain¹. Manajemen juga dikenal dengan ilmu dan seni di mana kedua ilmu ini mengatur memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber- sumber lain dengan cara yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah dibuat bersama, oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan dan kemampuan untuk menganalisis situasi dan kondisi. Sumber daya manusia yang tepat mampu memikirkan setiap kegiatan untuk melakukan setiap kegiatan untuk saling mencapai sebuah tujuan.² Manajemen selalu dipakai untuk mengatur semua kegiatan dalam rumah tangga, sekolah, koperasi, yayasan-yayasan dan pemerintahan. Manajemen juga banyak digunakan dalam mengelola keuangan.

Manajemen keuangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan memperoleh asset, pendanaan, dan pengelolaan aset yang bertujuan untuk

¹ Sugiyanto Wiryoputra, *Akt. Dasar-Dasar Manajemen Kristiani* (Jakarta: Gunung Mulia, 2004), 1.

² Ismail Solihin. *Pengantar Manajemen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012), 12.

mencapai tujuan organisasi, sedangkan menurut Husnan manajemen keuangan meliputi: aktivitas perencanaan, analisis dan pengendalian, penggunaan dan pencarian dana, keuangan dalam organisasi gereja.³ Penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan atau aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana, dan mengelolah setiap aset yang dimiliki agar setiap kegiatan mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu, manajemen keuangan membutuhkan namanya strategi atau langkah-langkah, sehingga tujuan dari keuangan itu dapat tercapai dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Strategi adalah proses individu atau kelompok yang membuat rencana untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan kata lain, strategi adalah seni bagi individu atau kelompok untuk menggunakan keterampilan dan sumber daya yang dirancang untuk mencapai tujuan melalui tindakan yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Disadari atau tidak, strategi dapat menjadi jembatan yang memfasilitasi perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian tujuan yang berkelanjutan.

Berdasarkan observasi awal peneliti menyimpulkan, manajemen strategis adalah sekumpulan kegiatan yang dilakukan untuk mengambil keputusan tentang tujuan organisasi dan melaksanakannya agar tujuan yang

³ Nurika Effendi. *Manajemen keuangan*, (PT. GLOBAL EFEKTIVITAS TEKNOLOGI,2022),1.

direncanakan dapat tercapai disebuah organisasi. Peneliti mengamati manajemen strategi tentang manajemen keuangan.

Keuangan merupakan masalah yang sangat umum bagi organisasi seperti di gereja, karena berbicara tentang keuangan gereja yang besar bisa terpecah-pecah disebabkan manajemen keuangan yang kurang efektif dan efisien. Manajemen keuangan yang sehat dan baik akan membawa pertumbuhan jemaat dengan maksimal dan juga mempersiapkan landasan yang kokoh bagi generasi penerus.⁴

Kepemimpinan (*leadership*) adalah suatu proses memengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah di terapkan. Seorang pemimpin adalah orang yang mampu memberikan pengaruh yang baik bagi bawahannya, terutama sejauh dia memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan terutama secara bersama-sama untuk memengaruhi, mendorong, mengajak, mengarahkan dan serta memimpin bawahan untuk ikut serta dalam mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan majelis gereja adalah kepemimpinan yang melayani di dalam sebuah gereja atau organisasi.⁵

Gereja membutuhkan sumber daya atau dana dalam menjalankan tugas-tugas gereja, dan sumber daya yang diperlukan gereja tidak kecil. Gereja dapat memperoleh dana tersebut dari persembahan jemaat atau sumbangsi dari anggota jemaat. Dalam mengelolah segala keuangan gereja

⁴ Agus, S., dan Kause, M, Peranan Manajemen Keuangan dalam Pertumbuhan Gereja. *Jurnal Teologi Rahmat*.5-6.

⁵ Irfam fahmi, Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi (Bandung: Alfabeta, 2014), 10.

haruslah memiliki seseorang atau dua orang dalam mengelolah perbendaharaan jemaat. Bendahara gereja yang mengelola uang gereja, karena beratnya tugas bendahara yang harus menangani semua uang yang di terima gereja dan semua departemen serta organisasinya. Sehingga gereja sudah banyak mengangkat bendahara khusus termasuk dalam memegang uang pembangunan gereja.⁶

Berdasarkan pengamatan langsung dan wawancara oleh peneliti kepada beberapa anggota jemaat, bahwa masalah yang terjadi di Gereja Toraja Jemaat Paloloan Sarangdena' Klasis Simbuang mengatakan bahwa adanya masalah yang ada di gereja tersebut akibat keuangan yang tidak tertata dengan baik mengakibatkan beberapa anggota jemaat tidak ke gereja dan ada juga jemaat yang pindah ke gereja lain, karena masalah uang pembangunan yang diributkan dan tidak sesuai dengan harapan jemaat. Anggota jemaat yang tidak lagi ke gereja ada 4 orang dan 1 KK pindah ke gereja Kema Injil.

Pengelolaan uang gereja, yang tidak dilakukan secara transparan menyebabkan pertanggungjawaban kepada pihak internal dan eksternal yang cenderung tertutup dan tidak terarah kemana arah uang yang masuk. Terdapat tiga penyebab munculnya permasalahan pengelolaan keuangan gereja di Jemaat Paloloan Sarangdena' Klasis Simbuang yaitu sikap

⁶ Alam, S., dan Alam, R, Akuntabilitas pengelolaan Keuangan Masjid Butuh Komitmen dan kompetensi pengelola, EQUITY: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 17(2), 54-71.

mengabaikan terhadap tidak adanya pertanggungjawaba laporan keuangan yang jelas, transparan atas model pengelolaan keuangan yang keliru, dan masalah keuangan yang sebenarnya sudah diketahui namun tidak diselesaikan secara tuntas.⁷

Berdasarkan masalah di atas penulis tertarik meneliti analisis kepemimpinan majelis dalam meningkatkan strategi manajemen keuangan di Gereja Toraja Jemaat Paloloan Sarangdena' Klasis Simbuang.

B. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini, fokus masalah adalah menganalisis kepemimpinan majelis gereja dalam meningkatkan strategi manajemen keuangan di gereja toraja jemaat paloloan sarangdena'. Melalui penelitian ini diharapkan ditemukan solusi dan rekomendasi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kepemimpinan majelis dalam mengelola keuangan pembangunan di gereja toraja jemaat paloloan sarangdena'.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah bagaimana kepemimpinan majelis dalam meningkatkan strategi manajemen keuangan di Gereja Toraja Jemaat Paloloan Sarangdena' Klasis Simbuang?

⁷ Berdasarkan Pengamatan Langsung Penulis dan informasi dari informan (Pendeta dan Jemaat)

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kepemimpinan majelis dalam meningkatkan strategi manajemen keuangan di Gereja Toraja Jemaat Paloloan Sarangdena' Klasis SimbuanG

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademik

- a. IAKN Toraja penelitian ini diharapkan memberikan pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengelolaan manajemen keuangan khususnya kepada mahasiswa IAKN Toraja terpenting bagi kepemimpinan majelis gereja dalam meningkatkan strategi manajemen keuangan
- b. Program Studi Kepemimpinan Kristen, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih pengetahuan khususnya di dalam mata kuliah manajemen perilaku dalam organisasi, manajemen keuangan, manajemen perencanaan strategis.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan tentang menggunakan strategi manajemen keuangan
- b. Majelis Gereja di Gereja Toraja Jemaat Paloloan Sarangdena' Klasis SimbuanG, penelitian ini diharapkan memberikan informasi atau

- memberikan acuan tentang cara menggunakan keuangan dengan manajemen yang efektif dan efisien
- c. Jemaat di Gereja Toraja Jemaat Paloloan Sarangdena' Klasis Simbuang, penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang pengelolaan keuangan di organisasi gereja
 - d. Gereja Toraja Jemaat Paloloan Sarangdena' Klasis Simbuang, penelitian ini diharapkan memberikan informasi, pengetahuan tentang strategi yang tepat dalam mengelola keuangan dan kepemimpinan yang baik dalam mencapai sebuah tujuan

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi tentang, majelis gereja, kepemimpinan, kepemimpinan majelis gereja dalam meningkatkan strategi manajemen keuangan, manajemen keuangan

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian Informan, Jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan jadwal penelitian.

BAB IV Temuan Penelitian Dan Analisis

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis data penelitian.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dan saran.

